

**Afeksi Publik dan Aktivisme Digital pada Isu Penghapusan
Pilkada Langsung di Akun Instagram @tempodotco**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Ilmu Komunikasi**



**LINDA LESTARI
2241023030**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Linda Lestari
NIM : 2241023030

Tanda Tangan: 
Tanggal : 22 April 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Linda Lestari
NIM : 2241023030
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul Tesis : Afeksi Publik dan Aktivisme Digital pada Isu Penghapusan
Pilkada Langsung di Akun Instagram @Tempdotco

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi - Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Aryo Subarkah Eddyono, S.Sos., M.Si. (.....)
Penguji : Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A. (.....)
Penguji : Dr. Henni Gusfa, M.Si. (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 06, Agustus 2026

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dr. Aryo Subarkah Eddyono, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) Media @tempodotco yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 3) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 4) Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan proposal tesis ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Linda Lestari
NIM : 2241023030
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Jenis Karya Ilmiah : Karya Ilmiah/Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Afeksi Publik dan Aktivisme Digital Pada Isu Penghapusan Pilkada
Langsung di Akun Instagram @tempodotco**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 22 Mei 2026

Yang Menyatakan



Linda Lestari

**Afeksi Publik dan Aktivisme Digital Pada Isu Penghapusan Pilkada
Langsung di Akun Instagram @tempodotco**
Linda Lestari

ABSTRAK

Isu penghapusan Pilkada langsung pada akun Instagram @tempodotco memunculkan perdebatan tentang mekanisme pemilihan kepala daerah serta kegelisahan terhadap hak memilih, kedaulatan rakyat, legitimasi demokrasi, dan dominasi elite politik. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi bentuk afeksi publik serta menganalisis proses pembentukan, penyebaran, dan perubahannya menjadi aktivisme digital. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi dan teori *affective publics* Papacharissi. Data berupa unggahan, 1.993 komentar, emoji, meme, GIF, balasan, tanda suka, dan penyebutan akun pada @tempodotco. Hasil penelitian menunjukkan bahwa afeksi publik hadir sebagai kemarahan terhadap elite, ketakutan akan kemunduran demokrasi, kecurigaan kepada buzzer, kekecewaan terhadap relasi negara dan warga, kecemasan terhadap sentralisasi kekuasaan, serta harapan dan solidaritas. Afeksi terbentuk ketika Pilkada melalui DPRD dimaknai sebagai ancaman terhadap hak memilih. Interaksi dan pengulangan narasi membuat respons personal beresonansi hingga berkembang menjadi emosi kolektif. Emosi tersebut mendorong aktivisme digital melalui kritik terhadap elite, seruan boikot pajak, kontra-narasi terhadap buzzer, penandaan akun politik, ajakan mempertahankan Pilkada langsung, serta perlawanan simbolik melalui meme dan GIF. Penelitian menyimpulkan bahwa afeksi publik mampu menghubungkan pengguna, memperluas kritik, dan membangun tekanan opini. Aktivisme yang terbentuk masih didominasi tindakan komunikatif dan simbolik. Keterlibatan tersebut bersifat reaktif, cair, dan sementara karena bergantung pada momentum isu serta belum berkembang menjadi mobilisasi luring yang terorganisasi dan berkelanjutan.

Kata kunci: afeksi publik, aktivisme digital, Pilkada langsung, Instagram, demokrasi digital

***Public Affection and Digital Activism on the Issue of Eliminating Direct
Regional Elections on the Instagram Account @tempodotco***

Linda Lestari

ABSTRACT

The discourse surrounding the abolition of direct regional head elections (Pilkada) on the Instagram account @tempodotco generated debate over electoral mechanisms while intensifying public anxieties regarding voting rights, popular sovereignty, democratic legitimacy, and elite domination. This study aims to identify forms of public affect and examine how they are formed, circulated, and transformed into digital activism. Employing a qualitative approach, the research applies netnography and Papacharissi's theory of affective publics. The data comprise Instagram posts, 1,993 comments, emojis, memes, GIFs, replies, likes, and account mentions. The findings reveal that public affect was expressed through anger toward political elites, fear of democratic regression, suspicion of buzzers, disappointment with state–citizen relations, anxiety over the centralization of power, and expressions of hope and solidarity. Affect emerged when indirect regional elections through local legislatures were interpreted as a threat to voting rights. Repeated interactions and narratives enabled personal responses to resonate and develop into collective emotions. These emotions subsequently energized digital activism through criticism of political elites, calls for tax boycotts, counter-narratives against buzzers, the tagging of political accounts, appeals to defend direct elections, and symbolic resistance through memes and GIFs. The study concludes that public affect connects users, broadens political criticism, and generates discursive pressure. However, the resulting activism remains predominantly communicative and symbolic. It is reactive, fluid, and temporary because it depends on issue momentum and has not developed into sustained and organized offline mobilization.

Kata kunci: *public affect, digital activism, direct regional elections, Instagram, digital
democrac*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMPRO	ii
UNGKAPAN TERIMA KASIH.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumus Masalah.	19
1.3 Tujuan Penelitian.....	19
1.4 Manfaat Penelitian.....	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
2.1 Teori <i>Affective Public</i>	21
2.2 Aktivisme Digital (<i>Digital activisme</i>)	27
2.3 Media Sosial	28
2.4 Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah).	30
2.5 Penelitian Sebelum dan Pernyataan Kebaruan.	34
2.6 Kerangka Pemikiran.	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	43
3.1 Desai dan Pendekatan penelitian.	43
3.2 Objek Penelitian.	44
3.3 Pengumpulan Data Penelitian.....	45
3.4 Analisis Data Penelitian.....	46
3.5 Keabsahan Data Penelitian.	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran Umum @tempodotco	49
4.2 Bentuk Efeksi Publik Dalam Konten Isu Penghapusan Pilkada Langsung Pada Akun Instagram @tempodotco.....	51

4.3	Proses Terbentuknya Afeksi Publik, Penyebaran Interaksi, dan Aktivisme Digital	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		91
5.1	Simpulan.....	91
5.2	Kendala dan keterbatasan	92
5.3	Saran dan Implikasi	92
DAFTAR PUSTAKA		95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. meme “Presiden Prabowo dan partai pendukung berencana hapus Pilkada langsung” dalam Pemberitaan Tempo tentang Penghapusan Pilkada Langsung	14
Gambar 2. Komentar Respon publik pada Konten “Presiden Prabowo dan partai pendukung berencana hapus Pilkada langsung” di Akun Instagram @tempodotcoterkait Penghapusan Pilkada Langsung	15
Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran.....	43
Gambar 4. 1 Tren Harian respon Komentar publik digital (5 - 21 Januari 2026).....	54
Gambar 4. 2 Faktor Pemicu Lonjakan Komentar pada 6 Januari 2026	55
Gambar 4. 3 Visualisasi Jaringan Sosial (SNA) Aktor Utama & Aliran Afeksi	58
Gambar 4.4 Sebaran Kode Awal Komentar Publik Digital	65
Gambar 4.5 Alur Emosi Kolektif dan Penanda Afektif dalam Percakapan Publik Digital	77
Gambar 4.6 respon Visual Bernada Satir dalam Percakapan Publik Digital	78
Gambar 4.7 respon Visual Bernada Satir dalam Percakapan Publik Digital	79
Gambar 4.8 respon Visual Bernada Satir dalam Percakapan Publik Digital	79
Gambar 4.9 respon Non Verbal dan Ekspresi Afektif dalam Komentar Publik Digital	80
Gambar 4.9 Alur Pembentukan Resonansi Afeksi Publik dalam Percakapan Digital	96
Gambar 4.10 Alur Pembentukan dan Penyebaran Afeksi Publik di Instagram	112
Gambar 4.11 Proses Pembentukan Afeksi Publik, Penyebaran Interaksi dan Aktivisme Digital di Instagram @tempodotco.....	120
Gambar 4.12 Bentuk Aktivisme Digital dalam Respon terhadap Isu Penghapusan Pilkada Langsung.....	123
Gambar 4.13 Batasan Aktivisme Digital dalam Isu Penghapusan Pilkada Langsung	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Timeline Konten Penghapusan Pilkada Tempo.....	12
Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya	41
Tabel 4. 1 Sepuluh Komentar dengan Resonansi (<i>Likes</i>) Tertinggi.....	61
Tabel 4.2 Hubungan Silang Kategori Kode Awal dengan Sentimen	69
Tabel 4.3 Resonansi Klaster Emosi Publik Digital	72
Tabel 4.4 Pemetaan Struktur Taksonomi Klasterisasi Komentar	74
Tabel 4.5 Hubungan afeksi dan bentuk aktivisme digital	86
Tabel 4.5 Alur pembentukan afeksi hingga aktivisme digital	89
Tabel 4.7 Konteks Politik Pembentuk Afeksi Publik	100
Tabel 4.8 Pembentukan Afeksi Publik dalam Percakapan Digital Isu Penghapusan Pilkada Langsung	104